

## EDUKASI PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN UNTUK DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA

Desri Nova H<sup>1</sup>, \* Yeltra Armi<sup>2</sup>, Desti Nataria<sup>3</sup>, Zilfi Yola Pitri<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Prima Nusantara Bukittinggi

e-mail: desrinova17@gmail.com<sup>1</sup>, vanreyyel@gmail.com<sup>2</sup>, destinataria88@gmail.com<sup>3</sup>, zilfiyola@gmail.com<sup>4</sup>

### Abstrak

Prevelensi kanker payudara di Indonesia pada usia 15-24 tahun mengalami peningkatan dari tahun 2013-2018 yaitu 0,4% menjadi 0,6%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan prevelensi kanker payudara pada usia 15-24 tahun di Indonesia sebanyak 0,2%. Pemberian edukasi pemeriksaan SADARI bertujuan untuk menambah pengetahuan khususnya remaja putri akan pentingnya pemeriksaan SADARI dalam pencegahan dini kanker payudara. Metode yang digunakan dalam pemberian edukasi ini adalah dengan melibatkan seluruh remaja putri yang berada di pada Santriwati MAS Madinatul Munawwaroh Bukittinggi dimana kegiatan tersebut mencakup 1) Pemberian kuisisioner post test 2) Penilaian pengetahuan tentang SADARI dalam pencegahan dini kanker payudara 3) Penyuluhan tentang SADARI 4) Diskusi dan tanya jawab 5) Evaluasi akhir dengan pemberian kuisisioner post test. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada 28 Maret 2023. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah menambah pengetahuan santriwati khususnya tentang pemeriksaan SADARI dalam upaya pencegahan dini kanker payudara.

**Kata Kunci :** Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI), Pengetahuan, Keterampilan Deteksi Dini Kanker Payudara

### Abstract

The prevalence of breast cancer in Indonesia among those aged 15-24 years has increased from 2013-2018, namely 0.4% to 0.6%. This shows an increase in the prevalence of breast cancer at the age of 15-24 years in Indonesia by 0.2%. Providing education on BSE examinations aims to increase knowledge, especially for young women, about the importance of BSE examinations in early prevention of breast cancer. The method used in providing this education is to involve all young women at Santriwati MAS Madinatul Munawwaroh Bukittinggi where these activities include 1) Giving a post test questionnaire 2) Assessment of knowledge about BSE in early prevention of breast cancer 3) Counseling about BSE 4) Discussion and questions and answers 5) Final evaluation by administering a post test questionnaire. This community service activity was carried out on March 28 2023. The expected result of this activity is to increase female students' knowledge, especially about BSE examinations in an effort to prevent early breast cancer.

**Keywords:** Breast Self-Examination (BSE), Knowledge, Skills For Early Detection Of Breast Cancer

### PENDAHULUAN

Semakin banyak kasus kanker payudara terdeteksi pada pasien yang lebih muda; Faktanya, ada beberapa gadis berusia empat belas tahun yang didiagnosis mengidap tumor payudara. Jika tidak ditangani tepat waktu, pertumbuhan yang berkembang di area tersebut bisa berkembang menjadi kanker. Meskipun tidak semua gejala ini mengindikasikan kanker, jelas bahwa gejala kanker payudara cenderung meningkat pada masa remaja. Angka mortalitas dan morbiditas pada wanita dapat diturunkan secara signifikan jika dilakukan identifikasi sejak dini, yaitu melalui pemeriksaan payudara sendiri atau yang dikenal dengan SADARI. (Sulistiyowati, 2018)

Sebagai penyakit yang ditandai dengan perubahan sel jaringan payudara yang tidak terkontrol, kanker payudara merupakan kanker kedua yang paling umum di dunia, menyumbang 11,7% dari total 19.292.789 kasus baru. Penyakit ini sering dimulai pada lobulus susu di saluran susu. pandemi global pada tahun 2020 (Hamid & Elektrina, 2022)

Pada tahun 2020, 685.000 wanita akan kalah dalam perjuangan melawan kanker payudara, dan 2,3

juta wanita akan mendapatkan diagnosis, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Dengan 7,8 juta kasus baru terdeteksi dalam lima tahun terakhir, kanker payudara akan melampaui semua penyakit lainnya sebagai penyakit yang paling sering terjadi di seluruh dunia pada akhir tahun 2020. Kanker payudara adalah krisis kesehatan global; penyakit ini menyerang wanita di seluruh dunia dan pada usia berapa pun setelah masa pubertas, namun angka kejadiannya cenderung meningkat di tahun-tahun berikutnya. (D. Nova et al., 2024)

Insiden kanker payudara di kalangan masyarakat Indonesia berusia 15–24 tahun mengalami peningkatan selama survei Riskesdes dan Rikesdes tahun 2013 dan 2018. Pada kelompok usia 15–24 tahun, frekuensinya adalah 0,4% pada tahun 2013, namun meningkat menjadi 0,6% pada tahun 2018 (Afnas et al., 2024) Di kalangan wanita Indonesia berusia 15–24 tahun, angka ini berarti peningkatan kejadian kanker payudara sebesar 0,2%. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2018)

Remaja perempuan mungkin mendapat manfaat dari pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) saat mereka mengalami perubahan fisik dan perkembangan seksual sekunder, seperti pembesaran payudara selama masa pubertas, yang biasanya terjadi antara usia 12 dan 13 tahun. (Wijayanti et al., 2020) Menstruasi adalah waktu terbaik untuk memeriksa payudara khususnya, antara hari ketujuh dan kesepuluh setelah menstruasi pertama dimulai, ketika efek estrogen dan progesteron berada pada titik terendah dan jaringan kelenjar payudara Anda paling tidak mengalami edema, sehingga pembengkakan lebih mudah dideteksi. penemuan anomali atau tumor (Piranti, 2021).

Sebelum penyakit ini mencapai stadium akhir yang lebih sulit diobati, kesadaran akan pentingnya identifikasi dini dalam upaya pencegahan kanker payudara sangat penting. Salah satu metode yang cukup menjanjikan dalam identifikasi dini kanker payudara adalah pemeriksaan mandiri, yang sering disebut dengan SADARI. (D. R. P. I. Nova, 2024) Penting untuk mengedukasi masyarakat mengenai tindakan pencegahan primer melalui deteksi dini karena SADARI mudah dilakukan dan dapat dilakukan pada wanita segala usia, mulai dari remaja hingga wanita dewasa (D. Nova et al., 2024) Pendidikan adalah salah satu pendekatan. Mendidik lebih banyak orang tentang kanker payudara dan cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah salah satu strategi untuk meningkatkan kesadaran tentang penyakit ini dan deteksi dini, yang pada gilirannya menurunkan angka kematian dan kesakitan. (Sesrianty & Amalia, 2023)

Media mempunyai peran penting dalam menyebarkan informasi, khususnya informasi terkait kesehatan, karena pesan yang disampaikan melalui saluran ini lebih mudah diakses, sehingga khalayak yang dituju dapat menyerap pesan tersebut dan melakukan perubahan perilaku yang bermanfaat. Seseorang juga dapat belajar dari pengalaman dan wawasan orang lain, baik melalui observasi langsung, mendengarkan, membaca, atau menggunakan media seperti televisi, radio, buku, dan lain-lain (Desri Nova Hamid, 2023) Memilih media yang relevan dengan tujuan dan mata pelajaran yang dicakup dalam pendidikan kesehatan juga mempengaruhi kemanjurannya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa media yang menarik memiliki kekuatan untuk meningkatkan harga diri sekaligus memodifikasi kemampuan psikomotorik, emosional, dan kognitif seseorang. (Lilis et al., 2022).

## METODE

### 1) Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat

Seluruh santriwati MAS Madinatul Munawaroh Bukittinggi yang hadir pada saat pemberian edukasi

### 2) Persiapan

Untuk memulai proyek Pengabdian Masyarakat ini, pertama-tama kami harus mendapatkan persetujuan dari pimpinan di MAS Madinatul Munawwaroh Bukittinggi. Pada tanggal 24 Maret 2023, dokumen dan pengaturan yang diperlukan akan diselesaikan. Begitu mendapat izin, orang-orang yang bertugas melaksanakan kegiatan pengabdian ini akan menyiapkan diri dan perbekalannya.

### 3) Pelaksanaan

- a) Kegiatan dihadiri oleh santriwati dan 2 orang guru pembimbing.
- b) Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

- c) Penutupan dilakukan dengan mengadakan kuis yang berhadiah doorprize dan membagikan takjil.
- 4) Jadwal pelaksanaan kegiatan  
Kegiatan dilakukan pada hari selasa tanggal 28Maret 2023 Pukul 10.00-selesai
- 5) Tim Pelaksana  
Desri Nova H SST M.Biomed (Ketua)  
Yeltra Armi, S.SiT Bd M.Biomed (Anggota)  
Desti Nataria, S.ST Bd M.Keb (Anggota)  
Indah Putri Ramadhanti, S.ST Bd M.Keb (Anggota)

Tabel 1. Uraian Tugas Tim Pengusul

Nama Pengusul	Tugas
Ketua Pelaksana : Desri Nova H	Dalam Kegiatan PKM berperan sebagai Ketua tim pengabdian dan mengkoordinir.
Anggota : Yeltra Armi	Dalam Kegiatan PKM berperan sebagai anggota dan pelaksana edukasi
Anggota : Desti Nataria	Dalam Kegiatan PKM berperan sebagai anggota dan pelaksana edukasi
Anggota : Indah Putri Ramadhanti	Dalam Kegiatan PKM berperan sebagai anggota dan pelaksana edukasi

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi dari hasil kegiatan pengabdian Masyarakat ini mencakup beberapa aspek dimana ada tahap evaluasi. Dimana responden diberikan kuisioner pengetahuan dan keterampilan responden tentang pemeriksaan SADARI.

Tabel 2. Distribusi frekuensi pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi pemeriksaan SADARI

Kategori	Sebelum		Sesudah	
	f	%	f	%
Baik	3	12.5	20	83.3
Cukup	10	41.7	4	16.7
Kurang	11	45.8	0	0

Berdasarkan tabel 2, pengetahuan sebagian besar masyarakat sebelum mendapat pendidikan cukup rendah (11 dari 45,8% tidak tahu), namun setelah mendapat pendidikan, pengetahuan sebagian besar masyarakat meningkat (83,3% berpengetahuan tinggi).

Tabel 3. Distribusi frekuensi keterampilan sebelum dan sesudah diberikan edukasi pemeriksaan SADARI

Kategori	Sebelum		Sesudah	
	f	%	f	%
Terampil	5	20.8	15	62.5
Cukup Terampil	10	41.7	9	37.5
Kurang terampil	9	37.5	0	0

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa keterampilan responden sebelum diberikan edukasi mayoritas cukup terampil dalam pemeriksaan sadari sebanyak 10 responden (41.7%) dan setelah diberikan keterampilan pemeriksaan SADARI terjadi peningkatan mayoritas terampil sebanyak 15 responden (62.5%).

Adapun bukti kegiatan pada saat penyampaian materi sebagai berikut:



Gambar 2. Pemberian Pre test dan post test



Gambar 3. Pemberian Materi



Gambar 4. Foto Bersama

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian, maka kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Sosialisasi SADARI Untuk mendiagnosis kanker payudara pada stadium dini, penting bagi wanita usia subur, khususnya remaja, untuk mewaspadaikan dan melakukan hal ini. Kegiatan ini berlangsung dengan baik, dapat dilihat dari tingginya antusias peserta dalam mengikuti dan banyaknya pertanyaan yang ditanyakan serta dapat menjawab pertanyaan post test secara baik
2. Kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan secara rutin di setiap tahunnya baik di lokasi yang sama maupun berbeda dengan tema yang sama, agar peserta selanjutnya juga mengetahui dan paham serta terampil cara deteksi dini kanker payudara dengan langkah awal pemeriksaan SADARI

## UCAPAN TERIMA KASIH

Universitas Prima Nusantara, Fakultas Kebidanan Bukittinggi dan seluruh civitas akademika mengucapkan terima kasih kepada kami atas kesempatan untuk melayani masyarakat dan kesempatan untuk mendidik masyarakat tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan bagaimana menggunakannya untuk mendeteksi penyakit. kanker payudara pada stadium awal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Desri Nova Hamid, K. dkk. (2023). Pengantar Kesehatan Reproduksi Wanita (Vol. 01).
- Hamid, D. N., & Elektrina, O. (2022). Pengetahuan remaja putri tentang sadari tahun 2022. *Maternal and Child Nutrition*, 5, 808–812.
- Lilis, D. N., Suryanti, Y., Fajrianti, D., & Fitria, D. W. (2022). Pengaruh Media Video Animasi Tentang Deteksi Dini Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Pengetahuan dan Perilaku WUS. *Jambura Journal Of Health Sciences and Research*, 4, 35–43.
- Nova, D., Ningsih, N. F., Armi, Y., & Ramadhanti, I. P. (2024). Motivasi tentang pemeriksaan sadari dalam pencegahan kanker payudara tahun 2023. 8, 800–806.
- Nova, D. R. P. I. (2024). Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi. In Nova Desri (Vol. 5, Issue 1).
- Piranti, V. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi terhadap Pengetahuan dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Sesrianty, V., & Amalia, E. (2023). Deteksi Dini Sadari Di Jorong Sungai Sariak. *Community Development Journal*, 4(1), 423–427.
- Sulistiyowati, S. (2018). Perilaku Sadari Remaja Putri Melalui Pendidikan Kesehatan Di Smk 1 Muhammadiyah Lamongan. *Journal of Health Sciences*, 10(2), 149–155. <https://doi.org/10.33086/jhs.v10i2.124>

Wijayanti, N., Triyanta, T., & Ani, N. (2020). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Sadari Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Putri Di Smk Muhammadiyah Cawas Klaten. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32585/jikemb.v2i1.816>